

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi yang sedang berlangsung saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat cepat, didorong oleh evolusi sistem informasi berbasis teknologi. Perubahan pesat ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi dan bisnis, di mana kemajuan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya adanya sistem yang efektif dalam pengelolaan organisasi. Terutama dalam konteks sistem informasi akuntansi (SIA), teknologi informasi memainkan peranan yang sangat krusial dengan mengubah metode pengolahan data dari yang manual menjadi otomatis melalui komputer. Penggunaan teknologi informasi di era global saat ini menjadi komponen vital bagi aktivitas perusahaan. Keberhasilan sistem informasi bergantung pada berbagai faktor pendukung yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Di sisi lain, setiap implementasi sistem dalam sebuah organisasi harus dihadapi dengan dua kemungkinan utama: apakah sistem tersebut akan berhasil diterapkan dengan baik atau justru menghadapi kegagalan.

Keberhasilan penerapan sistem informasi dalam sebuah perusahaan sangat bergantung pada beberapa faktor utama, termasuk cara sistem tersebut dioperasikan, tingkat kemudahan bagi pengguna, serta pemanfaatan teknologi yang terlibat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen krusial dalam organisasi karena fungsinya yang penting dalam mengolah data akuntansi menjadi informasi yang berguna. Sistem ini dirancang dengan menggunakan komputer untuk memproses data akuntansi secara efisien. Penggunaan komputer dalam proses pengolahan data bertujuan untuk mengelola pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, yang sudah terbukti mempercepat kinerja. Keefektifan SIA dalam perusahaan dapat diukur dari sejauh mana kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi, mengakses, dan mengimplementasikan data yang tersedia. Kualitas teknologi SIA berhubungan langsung dengan kinerja karyawan, di mana semakin canggih teknologi yang diterapkan, semakin baik pula hasil kinerja karyawan dalam perusahaan. Teknologi yang baik dalam SIA mampu meningkatkan kinerja karyawan secara optimal dan mempermudah penyelesaian tugas-tugas, seperti yang dibuktikan oleh penelitian Tutut Wijayanti pada tahun 2018.

Sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi komputer dibentuk dengan tujuan mengkonversi data akuntansi menjadi bentuk informasi yang berguna. Sistem ini melibatkan serangkaian langkah prosedural yang terstruktur, di mana data dikumpulkan, diproses, dan diubah menjadi informasi yang kemudian disebarluaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Informasi itu sendiri merupakan salah satu aset penting bagi sebuah perusahaan, yang sangat berperan dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan operasionalnya. Dalam konteks bisnis, informasi dapat berasal dari sumber internal perusahaan atau dari luar. Kebutuhan akan informasi ini selalu ada, baik bagi pihak manajemen maupun pengguna lainnya, terutama untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Kemajuan dalam pemrosesan informasi akuntansi ternyata juga memengaruhi layanan yang diberikan oleh auditor internal. Di masa lalu, keahlian dalam komputer bukanlah syarat penting bagi auditor dalam melakukan audit. Akan tetapi, dengan kemajuan teknologi saat ini, auditor harus memiliki keahlian yang lebih luas, termasuk kemampuan di bidang komputer. Auditor internal memiliki peran krusial dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi di perusahaan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sesuai dengan kebijakan perusahaan atau tidak menyimpang dari aturan yang ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor internal dituntut untuk melaksanakan pekerjaan mereka dengan sebaik mungkin, yang meliputi penilaian dan evaluasi sistem guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Peran auditor internal yang efektif diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses manajerial, menjadikannya lebih objektif serta memastikan pencapaian sasaran perusahaan. Evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh auditor internal terkait pencapaian sasaran perusahaan memberikan umpan balik penting bagi manajer dalam menjalankan tanggung jawabnya. Sistem informasi akuntansi merupakan elemen krusial dalam proses audit internal. Informasi dikategorikan berkualitas apabila mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu isu atau solusi masalah. Auditor internal perlu memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah proses audit perusahaan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi, auditor internal diharuskan memiliki keterampilan untuk memahami dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi di perusahaan.

Dalam penggunaan teknologi sistem informasi, kepercayaan merupakan elemen krusial yang diperlukan oleh pengguna agar mereka merasa bahwa teknologi yang diterapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka di dalam sebuah organisasi, terutama dalam konteks perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Kepercayaan ini sangat penting karena dengan adanya rasa yakin terhadap sistem informasi, individu akan merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaannya, dan hasil yang dicapai pun akan lebih optimal. Marlinawati (2018) menegaskan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi sangat penting dalam proses evaluasi kinerja, karena hal tersebut memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat berfungsi dengan baik untuk mengontrol kinerja bawahan secara efektif.

Dalam konteks hubungan antara kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dan kinerja, dapat dikatakan bahwa adanya tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap teknologi sistem informasi akuntansi akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja para karyawan dalam sebuah perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian target dan penyelesaian tugas individu di dalam organisasi dapat lebih efektif apabila didukung oleh teknologi yang memadai. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi merupakan aspek krusial yang harus dimiliki oleh pengguna sistem ini untuk dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan organisasi atau perusahaan. Sebagai hasilnya, kehadiran dan efektivitas teknologi tersebut menjadi faktor penentu yang mempengaruhi seberapa baik karyawan dapat menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

Di PT Humas Jaya, terdapat beberapa masalah signifikan yang berkaitan dengan auditor internal, salah satunya adalah sejumlah karyawan yang masih belum menunjukkan kompetensi memadai sebagai auditor dan belum mampu mengelola proses audit internal secara efektif. Selain itu, terdapat kekurangan dalam sistem penghargaan dan hukuman terkait kegiatan audit internal, yang membuat hasil temuan audit sering kali tidak ditindaklanjuti dengan semestinya. Kurangnya sanksi ini berdampak pada penurunan kinerja, di mana pekerjaan yang diberikan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, dan karyawan tidak merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas mereka. Akibatnya, kinerja individu dalam tim auditor internal di PT Humas Jaya menjadi tidak optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), ditemukan bahwa penerapan teknologi sistem informasi dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi tersebut memiliki dampak positif terhadap kinerja individu di pasar swalayan yang terletak di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja auditor internal sebagai pengguna dari teknologi tersebut, berdasarkan model penelitian yang telah ada sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi peningkatan kinerja auditor internal. Di sisi lain, penelitian Dewi Sapitri (2019) yang berjudul "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Individu," menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta motivasi kerja memberikan dampak positif pada kinerja individu di Bakeuda Tabanan, menurut hasil analisis yang dilakukan.

Terkait dengan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dilakukanlah suatu kajian penelitian yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Pada Kinerja Auditor internal PT Humas Jaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, masalah utama dalam penelitian ini dapat dirangkum dalam pertanyaan berikut: Sejauh mana efektivitas pemanfaatan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi, serta kompensasi sumber daya manusia memengaruhi kinerja auditor internal di PT Humas Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa aspek terkait dengan kinerja auditor internal di PT Humas Jaya. Fokus utama dari studi ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat berfungsi secara efektif serta tingkat kepercayaan yang diberikan kepada sistem tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengamati pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses akuntansi dan bagaimana kompensasi sumber daya

manusia mempengaruhi kinerja auditor internal. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi terhadap efektivitas kerja auditor, serta bagaimana kompensasi yang diterima oleh tenaga kerja dapat memengaruhi hasil kinerja mereka.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan keuntungan kepada sejumlah pihak, termasuk di antaranya sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Peneliti menyajikan data nyata mengenai sejauh mana sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja, baik dalam hal efektivitas maupun kepercayaan terhadap sistem tersebut. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi serta menjadi acuan bagi studi-studi mendatang yang mengkaji konsep dan dampak dari penerapan teknologi informasi sistem. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja dalam praktik serta bagaimana kepercayaan terhadap sistem tersebut berhubungan dengan hasil kinerja yang diperoleh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai keuntungan dari efektivitas penerapan sistem teknologi informasi terhadap performa kerja, sekaligus berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi bagi perusahaan terkait dengan sistem informasi yang diterapkan. Dalam konteks ini, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap bagaimana sistem teknologi informasi berkontribusi pada peningkatan kinerja, serta menyajikan data yang relevan untuk menilai sejauh mana sistem informasi yang ada memberikan manfaat. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam melakukan penyesuaian atau perbaikan terhadap sistem informasi yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di masa depan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I berfungsi sebagai pengantar awal dalam sebuah tulisan. Dalam bagian ini, dijelaskan secara menyeluruh mengenai konteks atau latar belakang dari permasalahan yang akan diteliti, diikuti dengan perumusan atau penjabaran masalah yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, Bab I juga mencakup penetapan tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, serta sistematika penulisan yang akan digunakan untuk menyusun keseluruhan naskah. Dengan kata lain, bab ini menyajikan struktur dasar dan kerangka kerja yang mendasari seluruh proses penelitian dan penulisan selanjutnya.

BAB II adalah bagian yang membahas tinjauan pustaka. Pada bagian ini, akan dijelaskan berbagai aspek penting termasuk kajian teori yang relevan, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan, serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga akan menguraikan hipotesis yang dikemukakan untuk mendasari dan membimbing analisis yang dilakukan. Di sini, pembaca akan menemukan pemaparan mendalam mengenai teori-teori yang mendukung studi ini, analisis mengenai temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, dan struktur konseptual yang membentuk dasar dari pengembangan hipotesis yang akan diuji.

Bab III berfungsi sebagai penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bab ini, akan dibahas berbagai aspek terkait dengan perencanaan penelitian, termasuk rincian tentang desain penelitian yang akan diterapkan. Selain itu, bab ini mencakup informasi mengenai lokasi dan periode pelaksanaan penelitian, serta penjelasan tentang populasi dan sampel yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, bab ini juga menyajikan informasi mengenai jenis dan sumber data yang digunakan, teknik-teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data, serta variabel-variabel yang menjadi objek penelitian beserta definisi operasionalnya. Instrumen yang digunakan untuk penelitian juga akan diuraikan dalam bab ini, diikuti dengan metode analisis data yang akan diterapkan untuk mengolah dan menginterpretasi hasil penelitian.

Bab IV adalah bagian yang menyajikan hasil penelitian serta pembahasannya. Dalam bab ini, diuraikan mengenai hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dengan fokus pada pembahasan yang mengacu pada metode analisis yang diterapkan. Ini meliputi pemaparan mendalam mengenai temuan-temuan penelitian serta interpretasi hasil tersebut berdasarkan

pendekatan analitis yang digunakan dalam studi ini. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai data dan informasi yang diperoleh, serta bagaimana data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan yang relevan dan bermanfaat dalam konteks penelitian.

Pada BAB V, yang berfungsi sebagai bagian penutup, terdapat beberapa elemen penting. Bab ini mencakup rangkuman hasil-hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, memberikan kesimpulan-kesimpulan yang relevan dengan topik yang diangkat. Selain itu, bab ini juga menyajikan rekomendasi-rekomendasi yang berkaitan langsung dengan isu-isu yang telah dianalisis, memberikan panduan atau saran untuk tindakan lebih lanjut. Tidak kalah penting, bab ini juga menyertakan uraian mengenai keterbatasan-keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, menjelaskan aspek-aspek yang mungkin menjadi kendala atau batasan dalam proses penelitian.